

# **PENGEMBANGAN KAMPOENG TULIP SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI BANDUNG JAWA BARAT**

Disusun Oleh:

Desy Permata Sari

18.03654

## **ABSTRACT**

*This study discusses management and development of Kampoeng Tulip. Kampoeng Tuip is the name of a tourism destination in Bandung City, West Java Provinc. This tourism destination is located at jl. Banyu Biru Blok H, No. 17 Pasir Pogor Ciwastra. The location is in the middle of Pasir Pogor Complex.*

*As one of the tourism destination in the Eastern Bandung area, this place needs to be improved and developed to attract tourist visits. This research uses descriptive qualitative methods, data collected using observation techniques, interviews, documents, and questionnaires. Then the data is processed using a SWOT analysis, interview sampling is taken from the community, visitors, managers.*

*Based on the SWOT analysis used by this study, it can be seen as to how the Kampoeng Tulip by knowing strengths, weaknesses, opportunities and threats*

*Based on the results of the research answers from the formulation of Kampoeng Tulip development problem, there is a need for further development so that Kampoeng Tulip can continue to compete with other tourist destinations, the role of the community and government is very supportive and with the role of the community and government, Kampoeng Tulip is expected to become a popular tourist attraction in Bandung*

**Keywords:** *Kampoeng Tulip, tour, Research, Bandung, West Java.*

Penelitian ini membahas tentang pengelolaan dan pengembangan Kampoeng Tulip. Kampoeng Tulip ini adalah nama destinasi wisata yang beradai di wilayah Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Destinasi wisata ini terletak di Jl. Banyu Biru Blok H No. 17 Pasir Pogor, Ciwastra. Lokasinya terletak di tengah-tengah komplek perumahan Pasir Pogor

Sebagai salah satu obyek wisata di kawasan Bandung Timur tempat ini perlu ditingkatkan dan di kembangkan untuk menarik kunjungan wisatawan Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumen, dan kuesioner. Kemudian data diolah menggunakan analisis SWOT, pengambilan sampel wawancara diambil dari masyarakat, pengunjung, pengelola.

Berdasarkan analisis SWOT yang digunakan penelitian ini, dapat dilihat bagai mana tampilan Kampoeng Tulip dengan mengetahui, kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Berdasarkan hasil penelitian jawaban dari rumusan masalah pengembangan Kampoeng Tulip adalah perlu adanya pengembangan lebih lanjut agar Kampoeng Tulip bisa terus bersaing dengan destinasi wisata lainnya, peran masyarakat dan pemerintah sangatlah mendukung dan dengan peran masyarakat di harapkan Kampoeng Tulip bisa menjadi obyek wisata yang poppuler di Bandung

**Kata kunci:** Kampoeng Tulip, wisata, Penelitian, Bandung, Jawa Barat.